

Analisis Hubungan Intensitas Menonton YouTube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang

Hidayatus Sholiha¹, Maya Nurul Alfianti², Nafidlatul Mushofa³, Balqis Clarissa Andini⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Email: 2108086111@student.walisongo.ac.id, 2108086114@student.walisongo.ac.id,
2108086116@student.walisongo.ac.id, 2108086119@student.walisongo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton tayangan media pembelajaran di YouTube terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2022 dan 2023 sebagai populasi. Sampel diambil menggunakan teknik Proportional Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan software SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,409 yang lebih besar dari 0,05, mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara intensitas menonton tayangan YouTube dan minat belajar mahasiswa. Namun, koefisien korelasi sebesar 0,173 menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada pada tingkat yang rendah. Kesimpulannya, meskipun terdapat hubungan yang signifikan, intensitas menonton YouTube bukanlah faktor utama yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Penelitian ini menyarankan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti YouTube perlu diimbangi dengan metode lain untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Kata Kunci: Intensitas menonton YouTube; Minat belajar; Korelasi Rank Spearman

Abstract

This research aims to determine the relationship between the intensity of watching learning media shows on YouTube and the learning interest of students in the Biology Education Study Program, Faculty of Science and Technology, Walisongo State Islamic University, Semarang. This research uses a survey method with a quantitative approach, involving Biology Education students class 2022 and 2023 as the population. Samples were taken using the Proportional Simple Random Sampling technique. Data was collected via questionnaire and analyzed using the Spearman Rank correlation test with the help of SPSS 16.0 software. The research results show a significance value (2-tailed) of 0.409 which is greater than 0.05, indicating that there is a significant relationship between the intensity of watching YouTube shows and students' interest in learning. However, the correlation coefficient of 0.173 indicates that this relationship is at a low level. In conclusion, although there is a significant relationship, the intensity of watching YouTube is not the main factor influencing students' interest in learning. This research suggests that the use of learning media such as YouTube needs to be balanced with other methods to achieve more optimal learning results.

Keywords: YouTube watching intensity; interest in learning; Spearman Rank Correlation

Pendahuluan

Universitas Islam Negeri Walisongo merupakan kampus yang terletak di Kota Semarang. UIN Walisongo Semarang merupakan perubahan bentuk atau pengembangan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Kampus ini memiliki fakultas – fakultas dengan mutu kualitas pembelajaran yang unggul, antara lain Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Humaniora, Fakultas Dakwah, (Sumber: walisiadik.uniws.ac.id).

Fakultas Sains dan Teknologi adalah salah satu fakultas yang menyediakan layanan pendidikan bagi para mahasiswa yang memiliki intelektual di bidang sains seperti biologi, matematika, fisika, kimia bahkan IT . Berbagai program studi yang ditawarkan memiliki integritas yang berkualitas demi tercapainya tujuan dalam pembelajaran yang efektif. Salah satu program studi FST yang menjadi jurusan terfavorit yaitu pendidikan Biologi. Program studi ini adalah jurusan dengan mahasiswa terbanyak di fakultas FST dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada jurusan lainnya. Kurikulum pendidikan yang diterapkan berorientasi untuk menyiapkan mahasiswa untuk mengembangkan pribadi yang kuat, sehingga dapat berguna untuk proyeksi lulusan sebagai pengajar/pendidik. Mahasiswa dilatih dengan berbagai kegiatan dan tugas untuk membentuk karakter mereka, mulai dari cara berpakaian, cara berbicara, dan cara bergaul dengan sesama teman maupun di dalam masyarakat. Dalam konteks media sebagai sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan pelajar memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Ali Muhson, 2019 : 3). Media pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Depdiknas dalam Muhamad Afandi, dan kawan-kawan (2020 : 17), menguraikan bahwa model-model pembelajaran dibuat untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik. Seorang dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membuat media pembelajaran sebagai alat yang memudahkan pelajar untuk memahami materi pelajaran. Sehingga berguna untuk merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan pelajar dalam proses belajar mengajar. Dalam mengerjakan tugas tersebut, maka dibutuhkan sumber-sumber referensi yang relevan agar mahasiswa bersemangat dalam mengerjakan tugas. Salah satu sumber referensi yang sering digunakan oleh mahasiswa yaitu Tayangan Youtube. Tayangan ini berupa tutorial dan edukasi. Tutorial berkaitan dengan langkah-langkah bagaimana cara untuk menganalisis mekanisme dalam tubuh atau sesuatu hal tentang pembelajaran. Sedangkan, edukasi berkaitan dengan pengetahuan / wawasan yang diterima oleh audience. Beberapa dari guru memberi tugas dimaksudkan agar mahasiswa berpikir untuk berperan sebagai pengajar dan menemukan masalah apa yang dihadapi oleh pelajar, kemudian berusaha untuk mencari solusinya. Sehingga

mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi pelajar, karena kemampuan yang dimiliki pelajar tergolong berbeda – beda. Maka dari itu, aktifitas menonton Tayangan Media Pembelajaran yang ada di channel Youtube diharapkan agar mahasiswa memiliki motivasi untuk mengeksplor model – model pembelajaran yang dijadikan sebagai acuan untuk penerapan konsep pada orientasi kedepan. Melalui tugas-tugas yang diberikan dosen untuk membuat Media Pembelajaran, maka mahasiswa dapat menghasilkan karya yang mampu membuat setiap mahasiswa mengembangkan kemampuan mengajar mereka seperti berbicara di depan orang banyak Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dikemukakan rumusan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Media Pembelajaran Di Youtube Terhadap Minat Belajar.

Metode

Penelitian ini terletak di Gedung iSDB FST, Program Studi Pendidikan Biologi , Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo di Jl. Walisongo No. 3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode pos 50185, Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis digunakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yaitu survei. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data utama. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2022 dan 2023 distribusi sampel menggunakan Proportional Simple Random Sampling. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Media Pembelajaran Di Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Walisongo. Maka dengan menggunakan survei ini akan diketahui ada tidaknya hubungan tersebut dengan menggunakan kuesioner dalam memperoleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing – masing variabel apakah ada hubungan atau tidak (Sudjana, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis sampel yang diambil akan diuji untuk mengetahui sampel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, dan perhitungan dilakukan dengan SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26086537
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.467
Asymp. Sig. (2-tailed)		.981

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,981 > 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal.

Tujuan uji linieritas adalah untuk menentukan kelinieran variabel yang diteliti. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus analisis varians dengan menggunakan tabel Anova dan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 2. Hasil uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_biologi * youtube	Between Groups	(Combined)	571.093	16	35.693	2.290	.118
		Linearity	31.519	1	31.519	2.023	.193
		Deviation from Linearity	539.574	15	35.972	2.308	.117
	Within Groups		124.667	8	15.583		
	Total		695.760	24			

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan SPSS uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,117 > 0,05. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linieritas menggunakan tabel Anova, maka dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara intensitas penggunaan youtube dan minat belajar biologi mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

Berikut adalah hasil perhitungan kuesioner dari variabel Intensitas menonton youtube terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan biologi menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan teknik analisis korelasi Rank Spearman.

Tabel 3. Hasil uji Rank Spearman

			youtube	minat_biologi
Spearman's rho	youtube	Correlation Coefficient	1.000	.173
		Sig. (2-tailed)		.409
		N	25	25
	minat_biologi	Correlation Coefficient	.173	1.000
		Sig. (2-tailed)	.409	
		N	25	25

Berdasarkan tabel diketahui jumlah responden atau N adalah 25, seperti yang ditunjukkan oleh output dari tabel sebelumnya. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton YouTube dan minat belajar mahasiswa biologi, dengan nilai sig. (2-tailed) adalah 0,409 yang menunjukkan bahwa signifikansi $0,409 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Menonton Youtube terhadap Minat Belajar Mahasiswa. Selanjutnya, ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,173 yang menunjukkan bahwa kriteria koefisien korelasi yang rendah pada hubungan kedua variabel tersebut. Dengan kata lain, intensitas menonton YouTube akan meningkatkan minat mahasiswa biologi UIN Walisongo Semarang untuk belajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yakni survei. Survei dilakukan dengan menyebarkan link kuesioner berupa Google form sebagai alat mengumpulkan data. Populasi penelitian yaitu mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2022 dan 2023 dari 8 kelas terkumpul 30 orang, kemudian dilakukan distribusi sampel menggunakan Proportionate stratified random sampling, yakni penggunaan teknik sampling dengan populasi yang memiliki anggota /unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018: 80). Dari hasil sampling tersebut didapatkan 25 responden mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2022 dan 2023.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data menggunakan metode Rank spearman. Korelasi Spearman merupakan pengukuran non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui adanya tingkat kekuatan hubungan yang signifikan antara dua variabel yang berdata ordinal atau salah satu dari variabel tersebut berdata ordinal dan variabel lainnya nominal atau rasio. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel hasil korelasi yang telah dihitung menggunakan bantuan software statistik SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil tabel 3 bahwa dari 25 sampel telah dilakukan uji statistik menggunakan uji korelasi Spearman dan terdapat hubungan antara intensitas menonton youtube dengan minat belajar mahasiswa pendidikan biologi yang diperoleh nilai korelasi 0,409 yang artinya hubungan antara kedua variabel kearah positif dan kriteria kekuatan hubungannya adalah cukup atau sedang (Yasril, Fitria, & Diana. 2021:

530). Hal tersebut menunjukkan semakin sering menonton tayangan pembelajaran di youtube maka semakin tinggi minat belajar yang dapat ditumbuhkan. Berdasarkan penjelasan tentang uji korelasi Rank Spearman, data dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan jika nilai signifikansi (p -value) lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan (misal $\alpha = 0,05$), koefisien korelasi Rank Spearman (r_s) menunjukkan nilai yang mendekati +1 atau -1. Semakin mendekati +1 menunjukkan hubungan yang positif dan kuat dan jika semakin mendekati -1 menunjukkan hubungan yang negatif dan kuat. Sedangkan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikansi, maka hubungan tersebut dinyatakan signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui untuk membuktikan uji hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Menonton Tayangan Pembelajaran di Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Walisongo, dapat diterima sesuai dengan hasil perhitungan korelasi Rank Spearman menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat atau sedang.

Hubungan antara intensitas menonton Youtube terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan biologi terbilang cukup karena ada beberapa faktor lain yang menimbulkan adanya minat untuk belajar, seperti keinginan untuk belajar. Mahasiswa memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas belajarnya agar terpenuhi kriteria pembelajaran yang telah ditetapkan dosen dengan cara mengerjakan tugas. Kemudian faktor lain yang dapat menambah minat mahasiswa untuk belajar adalah kurangnya referensi pembelajaran berupa audio visual yang efektif untuk memberikan pemahaman konsep pada materi yang dipelajari terutama biologi. Hal tersebut memungkinkan keinginan mahasiswa untuk belajar. Faktor yang dapat menimbulkan minat belajar lainnya adalah fasilitas yang kurang memadai untuk mengembangkan soft skill atau hard skill mahasiswa dalam bidang pembelajaran pendidikan biologi.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton tayangan media pembelajaran di YouTube terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Biologi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,409 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Namun, koefisien korelasi sebesar 0,173 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut berada pada tingkat yang rendah. Dengan demikian, intensitas menonton tayangan media pembelajaran di YouTube memang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa, namun pengaruh tersebut tidak terlalu kuat. Artinya, meskipun ada hubungan, intensitas menonton YouTube tidak dapat dijadikan faktor utama dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Biologi di UIN

Walisongo. Faktor lain mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan minat belajar mahasiswa. Penelitian ini memberikan gambaran penggunaan media pembelajaran YouTube bisa menjadi salah satu alat bantu dalam proses belajar, namun perlu diimbangi dengan metode dan pendekatan lain untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan minat dan kualitas belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Afandi Muhamad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2020. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press
<http://siakad.univetbantara.ac.id/> di akses 08 Juni 2024 16:57
- Azwar, Saifudin, 2011, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Deni, 2015, Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Erni, T. 2019. Pengaruh Intensitas Mengakses Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Ekosistem. Pendidikan Biologi FKIP.Universitas Lampung.
- Hadi, Sutrisno, 2015, Metodologi Research Jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset
<http://walisiadik.walisongo.ac.id/> di akses 08 Juni 2024 17,58
- Muhson, Ali. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 8, No. 2.
- Sudjana, 2017, Metode Statistika, Bandung: Tarsito.
- Yasril, A. I, Fitria. F, dan Diana. F,. (2021). Penerapan Uji Korelasi Spearman Untuk Mengkaji Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Puskesmas Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Human Care, Volume 6 (3): 527-533.